

BAB 1

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Rasa percaya diri diperlukan dalam hidup seseorang guna mencapai tujuan dalam kehidupannya. Tujuan tersebut akan dapat diraih manakala orang mempunyai rasa percaya diri yang memadai, rasa percaya diri (*self confidence*) sangat penting dimiliki oleh seseorang, rasa percaya diri (*self confidence*) yang baik adalah yang telah terbentuk dari kecil dibantu dengan bimbingan orang tua dan lingkungan sekitarnya. Menurut Hornby dalam Husdatra (2010, hlm. 92) “secara sederhana (*self confidence*) percaya diri berarti rasa percaya terhadap kemampuan atau kesanggupan diri untuk mencapai prestasi tertentu”.

Jika kita amati, tingkat kepercayaan diri (*self confidence*) anak zaman sekarang dengan zaman dahulu sangat jauh berbeda. Sekarang ini anak cenderung lebih bersifat kurang mandiri, penkut, cengeng, dan manja. Hal tersebut bukan karena kurangnya rasa percaya diri (*self confidence*) dalam diri anak, akan tetapi cara orang tua membina dan menanamkan rasa percaya diri (*self confidence*) pada anak-anaknya yang kurang tepat. Orang tua lebih suka memanjakan anak dan lebih suka menuruti semua kemauan anaknya dengan berbagai alasan. Sehingga secara tidak langsung itu semua mempengaruhi rasa percaya dirinya saat berada di lingkungan masyarakat luas.

Dengan memiliki rasa percaya diri (*self confidence*) akan mampu mengenal dan memahami diri sendiri. Sementara itu, kurangnya rasa percaya diri (*self confidence*) akan menghambat pengembangan potensi diri. Jadi orang yang memiliki kekurangan dalam hal rasa percaya diri (*self confidence*) akan menjadi orang yang pesimis dalam menghadapi tantangan, bimbang dalam menentukan pilihan, hilang kendali, depresi, memiliki konsep diri negatif, kurang percaya pada kemampuan, karena itu sering menutup diri.

Hal ini banyak terjadi pada masa siswa sekolah, karena kurangnya rasa percaya pada diri sendiri maka seringkali terdapat siswa yang kurang percaya pada kemampuan diri sendiri, ragu-ragu dalam menyampaikan gagasan, mudah gugup, minder, menutup diri dan lain-lain. Dalam pendidikan rasa percaya diri (*self confidence*) adalah faktor utama yang mempengaruhi belajar, Menurut Thantaway (2005, hlm. 87), percaya diri (*self confidence*) adalah “kondisi mental atau psikologis diri seseorang yang memberi keyakinan kuat pada dirinya untuk berbuat atau melakukan sesuatu tindakan”.

Rasa percaya diri (*self confidence*) akan tumbuh melalui lingkungan, dorongan dan pelatihan. Seperti halnya dalam lingkungan sekolah, rasa percaya diri dapat terbentuk dengan mengikuti kegiatan ekstrakurikuler yang ada di sekolah, ekstrakurikuler pencak silat merupakan salah satu ekstrakurikuler cabang olahraga beladiri yang dapat membantu meningkatkan rasa percaya diri (*self confidence*).

Dalam beladiri pencak silat terdapat banyak unsur yang diterapkan pada aspek psikomotor, aspek kognitif, dan aspek mental. Beladiri pencak silat menitik beratkan pada aspek mental sehingga dapat membentuk kepribadian yang kuat dan percaya diri. Beladiri pencak silat adalah salah satu sarana yang efektif sebagai wadah dimana anak mampu melatih kemandirian dan kepercayaan diri (*self confidence*) dalam cakupan yang lebih luas, beladiri pencak silat dapat membentuk kecerdasan emosional anak.

Cabang beladiri pencak silat sebagai seni beladiri yang berasal dari Indonesia dimana didalamnya mengandung banyak unsur pendidikan yang sangat kental. Unsur-unsur pendidikan yang terkandung dalam pencak silat akan membentuk jati diri anak menjadi kuat, disiplin, dan percaya pada kemampuan diri sendiri. Oleh karena itu sangat penting untuk dipelajari oleh semua kalangan agar terbentuk rasa percaya diri (*self confidence*) di dalamnya.

Seni beladiri pencak silat sesungguhnya mengajarkan teknik bela diri yang bisa digunakan pada saat seseorang sedang terancam bahaya. Keunggulan mempelajari beladiri pencak silat antara lain untuk membiasakan diri dalam keadaan siap, tidak cengeng, atau lebih jelasnya untuk melatih kemandirian. Membuat seseorang lebih disiplin yang lambat laun akan terbawa dalam kehidupan sehari-harinya. Meningkatkan rasa percaya diri (*self confidence*) untuk mengekspresikan dirinya dalam melakukan setiap gerakan atau jurus yang dipelajarinya.

Dalam proses pembelajaran akan muncul suatu pembentukan mental dan rasa percaya diri (*self confidence*) yang ada dalam setiap diri anak. Salah satu hal yang dapat diterapkan dalam ekstrakurikuler pencak silat adalah mempersiapkan pelatihan yang memungkinkan anak untuk mengembangkan kemampuan dan prestasinya dalam berbagai hal secara optimal.

Berdasarkan paparan latar belakang tersebut, kiranya penulis menganggap penting untuk mengangkat masalah ini dalam penelitian dengan harapan hasil penelitian ini dapat bermanfaat bagi para pendidik, pembina ekstrakurikuler, pelatih, dan orang tua agar dapat menjadi acuan untuk meningkatkan rasa percaya diri (*self confidence*) pada anak. Oleh karena itu penulis ingin meneliti lebih lanjut dengan judul **“Pengaruh Ekstrakurikuler Pencak Silat Terhadap Kepercayaan Diri Siswa Di SMA Negeri 3 Kota Sukabumi”**.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan di atas maka, penulis merumuskan permasalahan penelitian adalah sebagai berikut: Apakah kegiatan ekstrakurikuler pencak silat memberikan pengaruh yang signifikan terhadap kepercayaan diri siswa?

C. Tujuan Penelitian

Dalam suatu penelitian terdapat suatu tujuan yang ingin di capai. Karena penetapan tujuan dalam suatu kegiatan adalah penting sebagai awal kegiatan untuk

selanjutnya mencapai tujuan penelitian. Adapun tujuan dari penelitian ini adalah. Untuk mengetahui apakah kegiatan ekstrakurikuler pencak silat memberikan pengaruh yang signifikan terhadap kepercayaan diri siswa.

D. Manfaat Penelitian

Apabila penelitian ini telah selesai, diharapkan hasil penelitian dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

1. Secara teoritis

Penelitian ini dapat dijadikan informasi dan tambahan pembendaharaan pengetahuan umum, khususnya para pembaca dan masyarakat secara luas bahwa olahraga beladiri pencak silat dapat memberikan pengaruh pada besar kecilnya peningkatan rasa percaya diri (*self confidence*) pada anak.

2. Secara Praktis

Dapat dijadikan pedoman untuk para pembina, guru, dan orang tua sebagai gambaran untuk mengetahui bahwa kegiatan ekstrakurikuler pencak silat yang dapat memberikan pengaruh positif terhadap kepercayaan diri siswa.

E. Definisi Operasional

Sebelum melangkah pada bab selanjutnya, penulis perlu menjelaskan beberapa definisi sebagai berikut yang di kutip dari Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI). Karena penafsiran suatu istilah cenderung berbdeda, sehingga dalam hal ini diperlukan batasan istilah unutk menyeragamkan pengertian dari suatu istilah. Agar tidak terjadi kesalahfahaman arti.

Adapun batasan istilah dalam penelitian ini meliputi:

1. Ekstrakurikuler adalah kegiatan yang diselenggarakan di luar jam pelajaran yang tercantum dalam susunan program sesuai dengan keadaan dan kebutuhan sekolah (ekstrakurikuler yang dimaksud dalam sekripsi ini adalah bela diri pencak silat).

2. Kepercayaan diri (*self confidence*), adalah percaya terhadap kemampuan atau kesanggupan diri untuk prestasi tertentu (Hornby, dalam Husdatra, M.Pd, 2010, hlm. 92).

F. Struktur Organisasi

Agar penelitian terinci dengan baik, maka diperlukan penyusunan secara terstruktur. Oleh karena itu penulis memaparkannya sebagai berikut:

- A. BAB I Pendahuluan: Berisi latar belakang penelitian, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan struktur organisasi. selanjutnya
- B. BAB II Kajian Pustaka: Kerangka Pemikiran dan Hipotesis Penelitian
- C. BAB III Metode Penelitian: Berisi Penjabaran yang rinci mengenai metode penelitian, termasuk kedalam komponen berikut:
 - a. Desain penelitian
 - b. Lokasi, Populasi dan Sempel
 - c. Instrumen Penelitian
 - d. Prosedur Penelitian
 - e. Analisis Data
- D. BAB IV Hasil Penelitian dan Pembahasan: Terdiri dari dua hal utama, yakni:
 - 4.1 Pengolahan atau analisis data
 - 4.2 Pembahasan atau analisis temuan
- E. BAB V Kesimpulan dan Saran: Menyajikan penafsiran dan pemaknaan penelitian terhadap hasil analisis temuan penelitian.